

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk dan Jenis Penelitian

1. Bentuk Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Nawawi (dalam Siswanto, 2014:56) “Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Hardani, dkk (2020:69) “Penelitian Deskriptif adalah Penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu keadaan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Metode ini digunakan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual pada siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang.

2. Jenis penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas dan merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu wujud penelitian kualitatif, yang menekankan pada proses perubahan selama pelaksanaan tindakan sampai terjadi keberhasilan. Meskipun, demikian PTK juga tidak jarang didukung dengan data kuantitatif untuk mengukur adanya perubahan-perubahan selama proses tersebut.

Taufiqur Rahman (2018:4) “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran”. Sedangkan menurut Rifai (2016:13) “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bertujuan membawa siswa didik, proses pembelajaran dan hasil belajar ke arah yang lebih baik, perbaikan yang dilaksanakan melalui

penelitian tindakan kelas menuju ke arah yang lebih baik secara kuantitatif maupun kualitatif”.

Dapat disimpulkan bahwa bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini dibedakan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Sederhananya, data kuantitatif tentu berupa angka-angka seperti nilai hasil belajar, sedangkan data kualitatif berupa kata-kata seperti catatan pribadi guru, hasil observasi, hasil wawancara.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang. Siswa kelas XI IPA 2 berjumlah 20 orang, terdiri dari 9 siswa dan 11 siswi.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Ketapang dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022/2023, yaitu bulan Juli.

3. Sumber Data dan Data

1) Sumber data

Menurut Edi Riadi (2016:48) “Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data, yaitu.

- a. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Melalui teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.
- b. Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang. Siswa kelas XI IPA 2 berjumlah 20 orang, terdiri dari 9 siswa dan 11 siswi.

2) Data

Menurut Taufiqur Rahman (2018:62) “Data dalam penelitian tindakan kelas adalah segala bentuk informasi yang terkait dengan kondisi, proses, dan keterlaksanaan pembelajaran, serta hasil belajar yang diperoleh siswa”.

Taufiqur Rahman (2018:62-63) mengelompokan data dalam penelitian tindakan kelas menjadi dua, yaitu.

- a. Data Kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan cara mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. *Contoh data kuantitatif: nilai tes awal Tina untuk mata pelajaran bahasa Indonesia= 65.*
- b. Data Kualitatif merupakan data yang berupa kalimat-kalimat, atau data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, misalnya: baik, buruk, pandai, dan sebagainya. *Contoh data kualitatif: siswa berdiskusi secara aktif, perhatian siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia rendah.*

Data dalam penelitian ini adalah proses belajar dan hasil mengidentifikasi karakter tokoh oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ketapang.

D. Prosedur dan Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual. Proses pelaksanaan tindakan melalui empat tahap yang disebut siklus.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- a. Guru dan teman sejawat mendiskusikan terlebih dahulu teknik pembelajaran yang sudah digunakan guru dalam pembelajaran materi mengidentifikasi karakter tokoh sebelumnya.
- b. Guru dan teman sejawat mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor penghambat apa saja yang telah diperoleh guru dalam pembelajaran materi mengidentifikasi karakter tokoh sebelumnya.
- c. Merumuskan alternative tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran materi mengidentifikasi karakter tokoh sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa, dengan menggunakan media audiovisual.
- d. Guru dan teman sejawat berkolaborasi dalam menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran pada materi mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual dengan mempertimbangkan alokasi waktu penyajian dan kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.
- e. Guru dan teman sejawat merancang hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual dengan cara bekerja sama dengan teman sejawat sehingga diperoleh kesepakatan tentang rancangan yang akan dilaksanakan.

2) Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan

Pada tahap tindakan dan pengamatan peran peneliti sebagai berikut.

- a. Peneliti bekerjasama dengan guru , dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan
- b. Guru melaksanakan tindakan dan Peneliti berperan sebagai teman sejawat (observer) bertugas untuk mengamati jalannya pembelajaran, agar dapat melakukan perannya berdasarkan rencana.
- c. Teman sejawat melakukan pengamatan berdasarkan pedoman yang sudah dibuat, dan pedoman tersebut dalam dijadikan untuk bahan refleksi.

3) Refleksi

Tahap refleksi ini guru dan teman sejawat mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Adapun hal-hal yang dibahas sebagai berikut.

- a. Menganalisis tindakan yang sudah dilaksanakan.

- b. Meninjau dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan.
- c. Melakukan penyimpulan data yang diperoleh, serta melihat hubungan dengan teori dan rencana yang telah ditetapkan. Dalam hal ini dapat diidentifikasi bahwa dalam kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis, interpretasi, dan evaluasi atau informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi.
- d. Jika hasil yang diinginkan tidak tercapai, maka guru dan teman sejawat menyusun rencana tindakan berikutnya dengan melakukan penyempurnaan pada perencanaan tindakan yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini dengan menentukan topik atau masalah penelitian, melakukan praobservasi untuk memastikan apakah topik dan masalah yang diangkat terdapat pada sekolah tersebut, mengemukakan manfaat penelitian hingga hipotesis, mengumpulkan data, mencari landasan teori dan menentukan metodologi penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Ketapang di kelas XI IPA 2, yang dilaksanakan sebanyak dua siklus tindakan secara bertahap, pada semester ganjil. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Ketapang. Dengan siswa yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 9 siswa dan 11 siswi.

Arikunto (2015:4) “terdapat empat langkah dalam melakukan penelitian tindakan kelas yaitu: perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*)”. Adapun keempat tahapan tersebut merupakan satu siklus. Dalam penelitian ini akan dilakukan dua siklus.

Siklus I

Siklus I merupakan pelaksanaan awal penelitian pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual. Tindakan siklus I ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Berikut ini diuraikan empat tahap siklus I, sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum membuat perencanaan, teman sejawat berdiskusi dengan guru bahasa Indonesia mengenai pembelajaran menggunakan media audiovisual. Setelah sepakat dan memiliki pendapat serta pemahaman yang sama mengenai pembelajaran menggunakan media audiovisual, guru dan teman sejawat bersama-sama membuat rencana pembelajaran.

Selain perencanaan pembelajaran, guru dan teman sejawat menyiapkan pedoman-pedoman observasi yang akan digunakan teman sejawat dalam mengamati kegiatan pembelajaran pada saat guru dan siswa melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual. Pedoman-pedoman observasi yang dipersiapkan adalah sebagai berikut.

- 1) Pedoman observasi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual
- 2) Pedoman observasi sikap siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual

2. Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai berikut.

- 1) Kegiatan awal
 - 1) Guru mengawali pembelajaran dengan apresiasi
 - 2) Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi
 - 3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a. Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan melibatkan siswa dalam penggunaannya
 - b. Guru menjelaskan tentang apa saja yang harus dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar
 - c. Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa
 - d. Guru mencuplikan film
 - e. Siswa mencermati kemudian menadata tokoh utama dan tokoh sampingan serta mengidentifikasi karakter tokoh-tokoh yang ada dalam film
 - f. Siswa menukar pekerjaanya dengan siswi lain

- g. Beberapa siswa membacakan jawaban, dan siswa lain menanggapi
- h. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar
- i. Siswa mengumpulkan pekerjaannya

3) Kegiatan akhir

- 1) Guru bertanya kepada siswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami pada saat mengerjakan tugas
- 2) Siswa memberikan kesan mengenai proses kegiatan belajar mengajar
- 3) Guru menutup pembelajaran dengan terlebih dahulu mengajak siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran, kemudian setelah kesimpulan didapat guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan teman sejawat bersama dengan pelaksanaan tindakan pada hari saat melakukan penelitian. Hal-hal yang diamati teman sejawat adalah segala sesuatu yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman-pedoman observasi yang telah disusun oleh penulis dan teman sejawat. Adapun pengamatan yang akan dilakukan pada siklus I sebagai berikut.

- 1) Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- 2) Pengamatan Terhadap Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap sikap siswa dilakukan oleh teman sejawat. Adapun aspek-aspek yang diamati dalam observasi sikap siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu, siswa aktif, cukup aktif, kurang aktif dan tidak aktif.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan pengamatan, guru dan teman sejawat melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi guru dan teman sejawat membicarakan tentang proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan menilai hasil siswa mengidentifikasi karakter tokoh

berdasarkan pedoman penilaian di dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Kegiatan refleksi dilakukan guru dan teman sejawat dengan menganalisis hasil pengamatan teman sejawat selama guru dan siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan refleksi yang akan dilakukan sebagai berikut.

- 1) Refleksi Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- 2) Refleksi Terhadap Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- 3) Refleksi Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa dalam Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan karena hasil refleksi pembelajaran siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan. Tindakan siklus I ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*Planning*), pelaksanaan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflecting*).

Berikut ini diuraikan empat tahap siklus II, sebagai berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Siklus II dilaksanakan setelah melihat hasil dari siklus I, guru dan teman sejawat membuat rencana pembelajaran dengan media yang sama dengan siklus I. selain menyiapkan pembelajaran dan perangkat mengajar, guru dan teman sejawat juga menyiapkan pedoman observasi yang akan digunakan teman sejawat dalam mengamati kegiatan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual. Pedoman-pedoman observasi yang dipersiapkan adalah sebagai berikut.

- a. Pedoman observasi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual
- b. Pedoman observasi sikap siswa dalam mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual

2) Pelaksanaan (*Action*)

Kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa sebagai berikut.

- a. Kegiatan awal
 - a. Guru mengawali pembelajaran dengan apresiasi

- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 - a. Guru menunjukkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran dan melibatkan siswa dalam penggunaannya
 - b. Guru menjelaskan tentang apa saja yang harus dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar
 - c. Guru memberikan lembar pertanyaan kepada siswa
 - d. Guru mencuplikan film
 - e. Siswa mencermati kemudian menadata tokoh utama dan tokoh sampingan serta mengidentifikasi karakter tokoh-tokoh yang ada dalam film
 - f. Siswa menukar pekerjaannya dengan siswi lain
 - g. Beberapa siswa membacakan jawaban, dan siswa lain menanggapi
 - h. Guru memberikan penguatan kepada siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar
 - i. Siswa mengumpulkan pekerjaannya
- c. Kegiatan akhir
 - a. Guru bertanya kepada siswa mengenai kesulitan apa saja yang dialami pada saat mengerjakan tugas
 - b. Siswa memberikan kesan mengenai proses kegiatan belajar mengajar
 - c. Guru menutup pembelajaran dengan terlebih dahulu mengajak siswa menyimpulkan tentang materi pembelajaran, kemudian setelah kesimpulan didapat guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan teman sejawat bersama dengan pelaksanaan tindakan pada hari saat melakukan penelitian. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat pada saat guru dan siswa melaksanakan proses belajar mengajar. Teman sejawat melakukan pengamatan dengan melihat Hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini menggunakan pedoman-pedoman observasi yang telah disusun. Adapun pengamatan yang akan dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

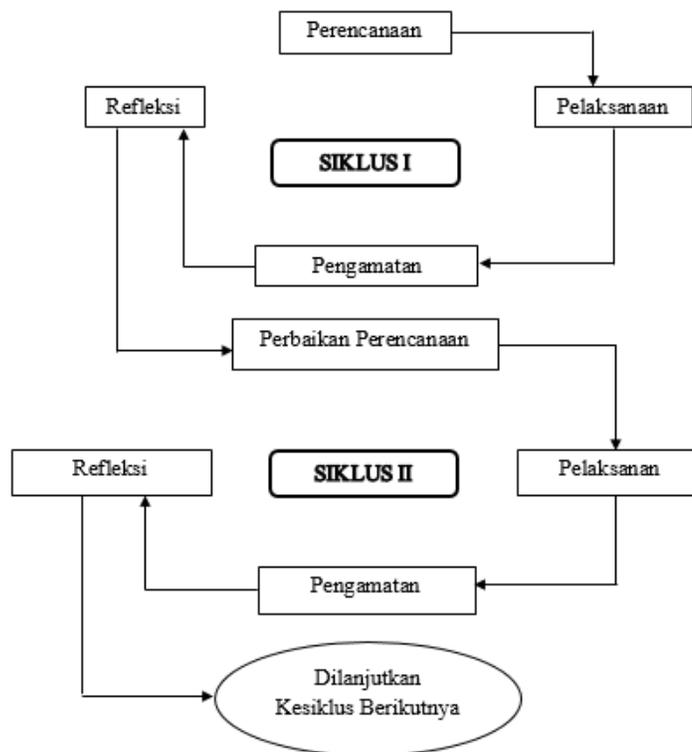
- a. Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- b. Pengamatan Terhadap Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual

4) Refleksi (*Reflecting*)

Sebelum melakukan kegiatan refleksi guru dan teman sejawat dengan menganalisis hasil pengamatan teman sejawat menilai keberhasilan-keberhasilan setiap aspek yang diamati. Adapaun keberhasilan yang diperoleh selama siklus II ini adalah sebagai berikut.

- a. Refleksi Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- b. Refleksi Terhadap Sikap Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual
- c. Refleksi Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa dalam Mengidentifikasi Karakter Tokoh melalui Penggunaan Media Audiovisual.

Gambar 2: Model Siklus PTK (Penelitian Tindakan Kelas)



E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau (data collection) adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa. Menurut Hardandi, dkk (2020:120-121) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2016:193) “Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik yang dapat dilakukan dengan teknik wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian atau hasil pengamatan di lapangan. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat

dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik observasi dalam penelitian ini ialah lembar pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar terhadap penggunaan media audiovisual yang digunakan untuk mengidentifikasi karakter tokoh.
- b. Teknik tes ialah teknik yang digunakan untuk mendapat data tentang hasil belajar siswa.
- c. Teknik diskusi ialah teknik yang digunakan antara peneliti dengan teman sejawat (observer) untuk kegiatan refleksi hasil siklus penelitian tindakan kelas atau PTK.
- d. Studi Dokumen ialah peneliti memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan:

- a. Lembar pedoman observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Butir soal atau instrument soal untuk mengukur hasil belajar siswa.
- c. Lembar hasil pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti.
- d. Kamera yang telah disediakan peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid. Menurut Sugiyono (2018:482) mengatakan bahwa “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi. Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian. Data penelitian yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Pengelompokan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran dalam setiap siklus.
- b) Analisis terlaksana atau tidak terlaksananya setiap kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran setiap siklus.
- c) Data yang diperoleh dari hasil observasi diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan.
- d) Mengadakan refleksi terhadap hasil yang diperoleh pada setiap siklus.
- e) Merencanakan tindakan selanjutnya.

G. Indikator Keberhasilan Secara Klasikal

Indikator keberhasilan suatu program adalah kesesuaian bentuk prasarana dengan rencana yang ditetapkan, kesesuaian faktor yang terlibat, memperoleh rekomendasi kebijaksanaan, dan membangun sistem monitoring untuk pembangunan selanjutnya. Menurut Helmet (2012:32) mengungkapkan bahwa “Indikator keberhasilan merupakan suatu pencapaian dalam penelitian terhadap keinginan yang telah kita niatkan untuk kita capai”. Sedangkan Menurut Poerwardaminta (2013:27) mengungkapkan bahwa “Indikator keberhasilan sesuatu yang sudah ditetapkan akan melihat keberhasilannya dalam mencapai sesuatu atau target yang sudah kita tetapkan pada saat kita melakukan penelitian”.

Pengertian yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan adalah suatu keadaan dimana seseorang mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas yakni adanya perubahan atau peningkatan yang lebih baik pada siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi karakter tokoh melalui penggunaan media audiovisual siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 4 Ketapang. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila nilai rata-rata siswa mencapai ≥ 75 .